

PELATIHAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI SOSIAL DALAM MENGOPTIMALKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KOTO PARAK- PADANG

Dori Mittra Candana¹, M. Afuan², Ratih Purwasih³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia
e-mail: dorimittra@upiypk.ac.id

Abstrak

Pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi sosial yang ada di masyarakat. Di Kelurahan Koto Parak Padang, banyak organisasi sosial yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, namun sebagian besar menghadapi kendala dalam pengelolaan SDM yang efektif. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengelola dan anggota organisasi sosial di Kelurahan Koto Parak Padang tentang prinsip-prinsip dasar manajemen SDM dan cara-cara mengoptimalkan kinerja organisasi. Pelatihan ini mencakup topik-topik seperti perencanaan SDM, rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, serta evaluasi kinerja. Selain itu, peserta juga dilatih dalam mengelola konflik dan membangun komunikasi yang efektif di dalam organisasi sosial. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif, di mana peserta aktif terlibat dalam diskusi kelompok dan berbagi pengalaman. Data dikumpulkan melalui survei dan wawancara untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang lebih spesifik dan untuk mengevaluasi perubahan setelah pelatihan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas pengelola dan anggota organisasi sosial dalam mengelola SDM secara lebih profesional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan sosial dan ekonomi di Kelurahan Koto Parak Padang.

Kata kunci: Manajemen SDM, Organisasi Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan, Komunikasi Efektif, Evaluasi Kinerja

Abstract

Human resource management (HRM) training plays a crucial role in improving the performance of social organizations in the community. In Kelurahan Koto Parak Padang, many social organizations focus on community empowerment but face challenges in managing HR effectively. Therefore, this community service aims to provide training for the managers and members of social organizations in Kelurahan Koto Parak Padang on the fundamental principles of HRM and ways to optimize organizational performance. The training covers topics such as HR planning, recruitment, training, career development, and performance evaluation. Additionally, participants will be trained in conflict management and building effective communication within social organizations. The method used in this service is a participatory approach, where participants actively engage in group discussions and share experiences. Data is collected through surveys and interviews to identify more specific training needs and to assess changes after the training. The expected outcome of this activity is an increased capacity of managers and members of social organizations to manage HR more professionally, which in turn can enhance the effectiveness of community empowerment programs. Thus, this training is expected to make a significant contribution to the social and economic development of Kelurahan Koto Parak Padang.

Keywords: HRM, Social Organizations, Community Empowerment, Training, Effective Communication, Performance Evaluation

PENDAHULUAN

Kelurahan Koto Parak Padang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam hal pemberdayaan masyarakat. Berbagai organisasi sosial di kelurahan ini telah dibentuk untuk mendukung berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Namun, meskipun banyak organisasi yang sudah berjalan, mereka sering kali menghadapi kendala dalam hal pengelolaan sumber daya manusia (SDM), yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan suatu organisasi. Kurangnya pemahaman tentang manajemen SDM yang baik sering kali menghambat efektivitas organisasi dalam menjalankan program-program mereka.

Manajemen SDM yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi sosial, karena SDM merupakan salah satu aset utama dalam setiap organisasi. Tanpa pengelolaan yang baik, organisasi akan kesulitan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pelatihan tentang manajemen SDM menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh pengelola dan anggota organisasi sosial di Kelurahan Koto Parak Padang. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk mengelola SDM secara profesional, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan SDM, pelatihan ini akan mengedepankan beberapa aspek penting dalam manajemen SDM, antara lain perencanaan SDM, rekrutmen yang efektif, pelatihan dan pengembangan karir, serta evaluasi kinerja. Selain itu, pelatihan ini juga akan membahas tentang cara-cara untuk mengelola konflik di dalam organisasi dan pentingnya komunikasi yang efektif antar anggota. Dengan pelatihan ini, diharapkan setiap organisasi sosial dapat meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat dengan lebih optimal.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif, di mana peserta dilibatkan aktif dalam setiap sesi pelatihan. Diskusi kelompok dan studi kasus akan menjadi bagian dari pelatihan untuk memastikan peserta memahami materi secara mendalam dan dapat mengimplementasikannya dalam organisasi mereka. Selain itu, pengumpulan data melalui survei dan wawancara juga akan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah spesifik yang dihadapi oleh organisasi sosial di Kelurahan Koto Parak Padang terkait manajemen SDM.

Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan organisasi sosial di Kelurahan Koto Parak Padang dapat meningkatkan kapasitas pengelola dan anggota dalam mengelola SDM dengan lebih efektif. Peningkatan kapasitas ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas program pemberdayaan masyarakat, serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Koto Parak Padang secara keseluruhan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk menciptakan organisasi sosial yang lebih profesional, berdaya saing, dan berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yang bertujuan untuk melibatkan pengelola dan anggota organisasi sosial secara aktif dalam setiap tahap pelatihan. Pendekatan partisipatif diharapkan dapat menciptakan keterlibatan yang lebih tinggi dari peserta, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik. Proses pelatihan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan peserta yang beragam, dengan mengutamakan interaksi, diskusi, dan praktik langsung yang relevan dengan konteks di Kelurahan Koto Parak Padang.

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah identifikasi masalah yang dilakukan dengan melakukan survei dan wawancara terhadap pengelola serta anggota organisasi sosial di Kelurahan Koto Parak Padang. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan SDM, serta mengetahui kebutuhan pelatihan yang lebih spesifik. Data yang diperoleh dari survei dan wawancara ini akan menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan yang sesuai dan relevan.

Tahapan selanjutnya adalah penyusunan materi pelatihan, yang akan mencakup topik-topik penting dalam manajemen SDM seperti perencanaan SDM, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karir, serta evaluasi kinerja. Selain itu, materi pelatihan juga akan membahas tentang teknik mengelola konflik dan membangun komunikasi yang efektif dalam organisasi sosial. Materi ini akan disampaikan melalui metode ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus yang relevan dengan pengalaman dan tantangan yang dihadapi peserta dalam pengelolaan SDM di organisasi sosial mereka.

Pelatihan ini akan dilaksanakan dalam beberapa sesi, di mana masing-masing sesi dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan solusi dari berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Diskusi kelompok akan menjadi bagian penting dalam setiap sesi pelatihan, sehingga peserta dapat saling berbagi pemahaman dan pengalaman terkait pengelolaan SDM di organisasi masing-masing. Selain itu, role play atau simulasi juga akan digunakan untuk melatih peserta dalam menghadapi situasi nyata yang sering terjadi di organisasi sosial.

Evaluasi dan monitoring akan dilakukan secara berkala untuk mengukur sejauh mana perubahan yang terjadi setelah pelatihan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan survei tindak lanjut kepada peserta setelah pelatihan selesai untuk menilai apakah mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pengelolaan SDM organisasi sosial mereka. Dengan demikian, keberhasilan pelatihan ini dapat diukur dari peningkatan kapasitas pengelola dan anggota organisasi dalam mengelola SDM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Koto Parak Padang.

Metode ini diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyeluruh dan berkelanjutan, sehingga tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan organisasi sosial di Kelurahan Koto Parak Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan di Kelurahan Koto Parak Padang menunjukkan hasil yang menggembirakan, baik dari sisi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan maupun implementasi keterampilan yang mereka dapatkan dalam pengelolaan organisasi sosial. Evaluasi pasca-pelatihan yang dilakukan melalui survei dan wawancara dengan peserta memberikan gambaran yang jelas mengenai perubahan signifikan yang terjadi setelah pelatihan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Manajemen SDM: Sebelum pelatihan, mayoritas peserta memiliki pemahaman terbatas tentang manajemen SDM. Setelah pelatihan, 85% peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan SDM, rekrutmen, dan pengembangan karir, meningkat signifikan dari 45% sebelumnya.
2. Peningkatan Kemampuan Mengelola Konflik: Sebelum pelatihan, hanya 50% peserta merasa terampil mengelola konflik. Setelah pelatihan, 80% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan konflik melalui teknik mediasi dan komunikasi terbuka, yang menciptakan iklim kerja yang lebih harmonis.
3. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Efektif: Sebelum pelatihan, banyak peserta mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan jelas. Setelah pelatihan, 82% peserta melaporkan peningkatan dalam kemampuan komunikasi mereka, baik di dalam organisasi maupun dengan masyarakat.
4. Peningkatan Keterampilan dalam Perencanaan Program Pemberdayaan: Sebelum pelatihan, hanya 40% peserta merasa mampu merencanakan program pemberdayaan. Setelah pelatihan, 75%

peserta merasa lebih mampu merancang dan mengelola program yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. Peningkatan Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat: Sebagian besar program pemberdayaan sebelumnya terhambat oleh pengelolaan SDM yang kurang optimal. Setelah pelatihan, 85% peserta melaporkan peningkatan kinerja program, yang lebih terkoordinasi dan efektif dalam mencapai tujuannya.

6. Peningkatan Kepercayaan Diri Pengelola dan Anggota Organisasi: Sebagian besar peserta merasa kurang percaya diri sebelum pelatihan. Setelah pelatihan, lebih dari 80% peserta merasa lebih siap untuk memimpin, mengambil keputusan, dan menghadapi tantangan dalam organisasi mereka.

Tabel. 1 Peningkatan Kinerja Organisasi Sosial Setelah Pelatihan Manajemen SDM

No	Aspek yang dievaluasi	Sebelum pelatihan (%)	Setelah pelatihan (%)	Peningkatan (%)
1.	Pemahaman tentang Manajemen SDM	45%	85%	40%
2.	Kemampuan Mengelola Konflik	50%	80%	30%
3.	Kemampuan Komunikasi Efektif	55%	82%	27%
4.	Kemampuan dalam Perencanaan Program	40%	75%	35%
5.	Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat	60%	85%	25%

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek yang terkait dengan pengelolaan SDM dan kinerja organisasi sosial di Kelurahan Koto Parak Padang. Pemahaman peserta mengenai manajemen SDM meningkat pesat, keterampilan dalam mengelola konflik dan komunikasi efektif juga semakin baik, serta kemampuan mereka dalam merencanakan dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat menjadi lebih terstruktur dan efisien. Semua ini berdampak positif pada kinerja organisasi sosial dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang lebih sukses dan berdampak luas.

Pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang dilaksanakan di Kelurahan Koto Parak Padang menunjukkan hasil yang sangat positif dalam peningkatan kapasitas pengelola dan anggota organisasi sosial. Pembahasan ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai dampak pelatihan terhadap pengelolaan SDM, pengelolaan konflik, komunikasi, perencanaan program pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kinerja organisasi sosial, serta menjelaskan bagaimana pelatihan ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat (PKM).

Untuk mendapatkan nilai-nilai yang tercantum dalam tabel, kami melakukan evaluasi secara kuantitatif dengan menggunakan survei pre-test dan post-test. Survei ini diisi oleh peserta pelatihan sebelum dan setelah mereka mengikuti pelatihan. Setiap aspek yang dievaluasi memiliki skala penilaian dari 1 hingga 5, di mana 1 berarti sangat kurang dan 5 berarti sangat baik. Penilaian ini dilakukan oleh peserta berdasarkan pemahaman mereka tentang manajemen SDM, kemampuan komunikasi, kemampuan perencanaan program, dan keterampilan lainnya yang dibahas selama pelatihan.

Pre-Test (Sebelum Pelatihan): Peserta diminta untuk menilai kemampuan mereka sendiri di berbagai aspek yang akan dilatih, termasuk pemahaman tentang manajemen SDM, pengelolaan konflik, komunikasi efektif, dan perencanaan program pemberdayaan. Skor ini mencerminkan penilaian subjektif peserta terhadap keterampilan mereka pada awal pelatihan.

Post-Test (Setelah Pelatihan): Setelah pelatihan selesai, peserta mengisi kembali survei dengan pertanyaan yang serupa untuk menilai perubahan dalam pemahaman dan keterampilan mereka. Hasil post-test ini digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan yang terjadi dalam keterampilan yang telah dipelajari.

Peningkatan (%) Peningkatan dalam tiap aspek dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Peningkatan (\%)} = \frac{(\text{Skor Post-Test} - \text{Skor Pre-Test})}{\text{Skor Pre-Test}} \times 100$$

Hasil perhitungan ini menggambarkan perubahan persentase dalam keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Pelatihan manajemen SDM di Kelurahan Koto Parak Padang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan SDM dan program pemberdayaan masyarakat. Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan di beberapa aspek kunci.

Peningkatan Pemahaman tentang Manajemen SDM: Sebelum pelatihan, pemahaman peserta terbatas, tetapi setelah pelatihan, 85% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang SDM, termasuk rekrutmen dan evaluasi kinerja, meningkat 40%.

Peningkatan Kemampuan Mengelola Konflik: Peserta yang merasa mampu mengelola konflik meningkat dari 50% menjadi 80%, dengan peningkatan keterampilan dalam mediasi dan komunikasi konstruktif, yang membantu menciptakan keharmonisan dalam organisasi.

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Efektif: Peningkatan kemampuan komunikasi peserta dari 55% menjadi 82%, meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan dan mendengarkan informasi, memperlancar koordinasi dan pelaksanaan program pemberdayaan.

Peningkatan Keterampilan dalam Perencanaan Program Pemberdayaan: Peserta yang mampu merencanakan program pemberdayaan meningkat dari 40% menjadi 75%, menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang program yang lebih terstruktur dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Peningkatan Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat: Kinerja program pemberdayaan meningkat dari 60% menjadi 85%, berkat perbaikan dalam pengelolaan SDM, komunikasi, dan perencanaan program.

Peningkatan Kepercayaan Diri Pengelola dan Anggota Organisasi: Lebih dari 80% peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan dan mengelola program, yang memperkuat aspek kepemimpinan dalam organisasi.

Pada tabel 1. Peningkatan kinerja Organisasi Sosial Setelah Pelatihan Manajemen SDM ini, menunjukkan peningkatan signifikan, terutama pada pemahaman manajemen SDM (40%), yang membantu peserta mengelola organisasi lebih terstruktur. Peningkatan pada kemampuan mengelola konflik (30%) dan komunikasi (27%) berkontribusi pada kelancaran operasional organisasi. Kinerja program pemberdayaan meningkat 25%, menandakan keberhasilan pelatihan dalam memperbaiki pengelolaan organisasi dan program pemberdayaan.

SIMPULAN

Pelatihan manajemen SDM yang dilaksanakan di Kelurahan Koto Parak Padang telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan organisasi sosial di wilayah tersebut. Sebelum pelatihan, pemahaman mengenai manajemen SDM, komunikasi, serta perencanaan program pemberdayaan masih terbatas. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pemahaman dan keterampilan mereka, terutama dalam mengelola SDM dengan lebih terstruktur, mengelola konflik dengan lebih efektif, serta merancang program pemberdayaan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pelatihan ini juga berperan penting dalam meningkatkan komunikasi antar anggota organisasi dan dengan masyarakat. Kemampuan komunikasi yang lebih baik ini memungkinkan koordinasi yang lebih lancar dan informasi yang lebih mudah dipahami, yang pada akhirnya mendukung pelaksanaan program pemberdayaan dengan lebih efektif. Peningkatan keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan program pemberdayaan juga menunjukkan bahwa organisasi sosial di Kelurahan Koto Parak Padang kini lebih siap menjalankan program yang lebih terstruktur dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.

Dampak lain yang signifikan adalah peningkatan kepercayaan diri pengelola dan anggota organisasi sosial dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat aspek kepemimpinan dalam organisasi. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memperkuat kapasitas pengelolaan organisasi sosial di Kelurahan Koto Parak Padang, yang pada

gilirannya meningkatkan kinerja program pemberdayaan masyarakat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (10th ed.). Rineka Cipta.
- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen sumber daya manusia* (5th ed.). Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia* (16th ed.). Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2014). *Manajemen sumber daya manusia untuk bisnis dan organisasi sektor publik* (2nd ed.). Gajah Mada University Press.
- Tika, A. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek* (2nd ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Robbin, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Perilaku organisasi* (10th ed.). Salemba Empat.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen sumber daya manusia* (2nd ed.). Kencana.
- Wibowo, A. (2016). *Manajemen kinerja* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Kusnendi, N. (2015). *Komunikasi dalam organisasi: Teori, praktik, dan penelitian* (1st ed.). Refika Aditama.
- Suyadi, D., & Sutrisno, E. (2014). *Manajemen konflik dalam organisasi* (1st ed.). Kencana.
- Setiawan, B. (2013). *Perencanaan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Siregar, S. (2014). *Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sosial* (2nd ed.). Media Pressindo.
- Dewi, M. D. (2016). *Komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja SDM*. Penerbit Andi.
- Sulaiman, S., & Damanik, J. (2017). *Manajemen konflik di organisasi sosial*. Ghalia Indonesia.
- Suryana, Y. (2011). *Kewirausahaan* (5th ed.). Salemba Empat.